

LAPORAN SURVEI
PELAKSANAAN KERJASAMA
KEPADA MANAJEMEN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2021

A. Latar Belakang

Keberhasilan akademik Politeknik STIA LAN Jakarta ditentukan oleh kemampuan menciptakan kolaborasi universitas. Kerjasama perguruan tinggi merupakan sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan daya saing perguruan tinggi serta memperkuat reputasi dan mutu pendidikan tinggi agar semakin dikenal dan dipercaya oleh masyarakat. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kerjasama, perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama.

Mitra kolaboratif merupakan salah satu pelanggan utama perguruan tinggi, sehingga layanan kolaboratif di perguruan tinggi harus meningkatkan kepuasan mitra. Kepuasan mitra kerjasama erat kaitannya dengan harapan dan kenyataan kualitas layanan kerjasama yang diberikan kampus universitas. Untuk mengetahui kepuasan rekan kerja terhadap kualitas pelayanan coworking di Politeknik STIA LAN Jakarta diperlukan alat ukur yang tepat. Sebagai mekanisme evaluasi dan peningkatan kualitas pelayanan Politeknik STIA LAN Jakarta, dilakukan survei untuk mengukur kepuasan mitra dalam pelaksanaan kerjasama Politeknik STIA LAN Jakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-September 2021 bersama mitra Politeknik STIA LAN Jakarta. Jumlah responden Survei Kepuasan Kemitraan Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2021 sebanyak 21 responden.

Metode Survei

Survei dilakukan pada bulan Juli-September 2021 pada mitra Politeknik STIA LAN Jakarta. Jumlah responden pada survei kepuasan mitra kerjasama Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun 2021 ini sejumlah 21 responden mitra kerjasama Politeknik STIA LAN Jakarta. Survei dilakukan melalui penyebaran kuesioner melalui google formulir.

Adapun daftar pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

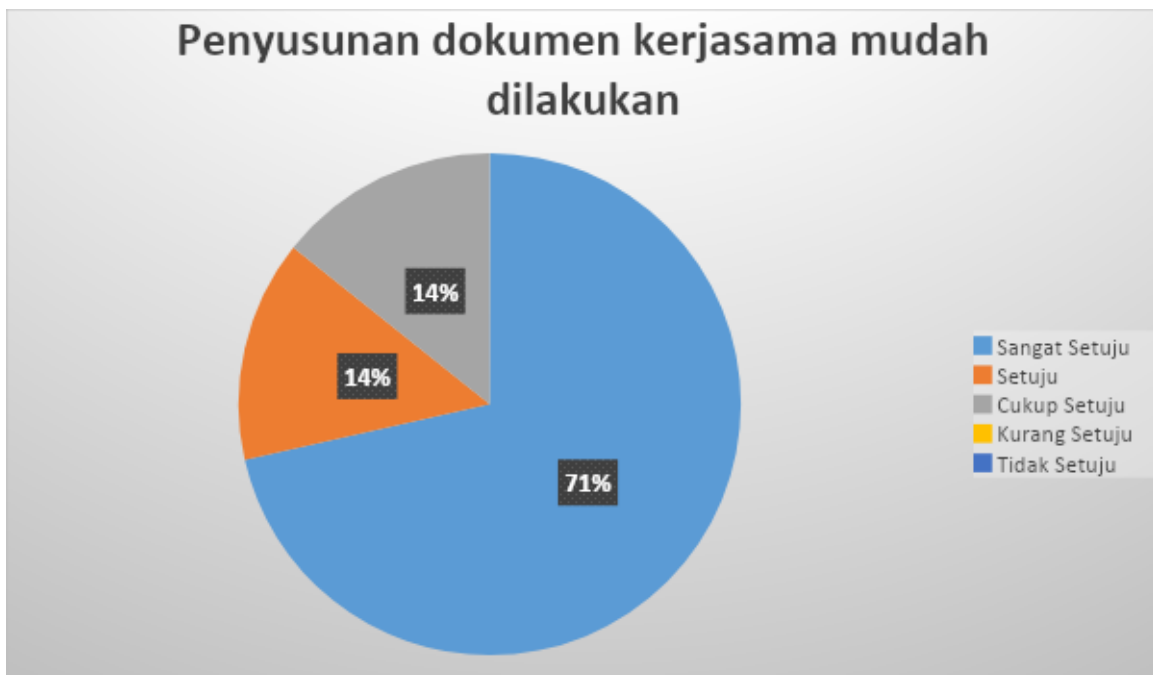
1. Penyusunan dokumen kerjasama mudah dilakukan
2. Prosedur penandatanganan dokumen mudah dilakukan
3. Prosedur pelaksanaan dokumen mudah dilakukan
4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama telah dilaksanakan dengan baik

5. Hak dan kewajiban dari kedua belah pihak dapat dipenuhi dengan baik
6. Kerjasama dapat memberikan manfaat timbal balik antar pihak
7. Mekanisme komplain atas penyelenggaraan kerjasama mudah dilakukan
8. Koordinasi selama pelaksanaan kerjasama mudah dilakukan
9. Kerjasama dapat dilanjutkan dan dikembangkan

Hasil Survei

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui hasil dari survei kepuasan mahasiswa terhadap manajemen sebagai berikut :

1. Penyusunan dokumen kerjasama mudah dilakukan



Kemudahan penyusunan dokumen kerjasama merupakan salah satu indikator dari kepuasan mitra kerjasama. Hal ini penting untuk memastikan bahwa dokumen kerjasama dapat disusun dengan baik dan efisien. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta, penyusunan dokumen kerjasama mudah dilakukan.

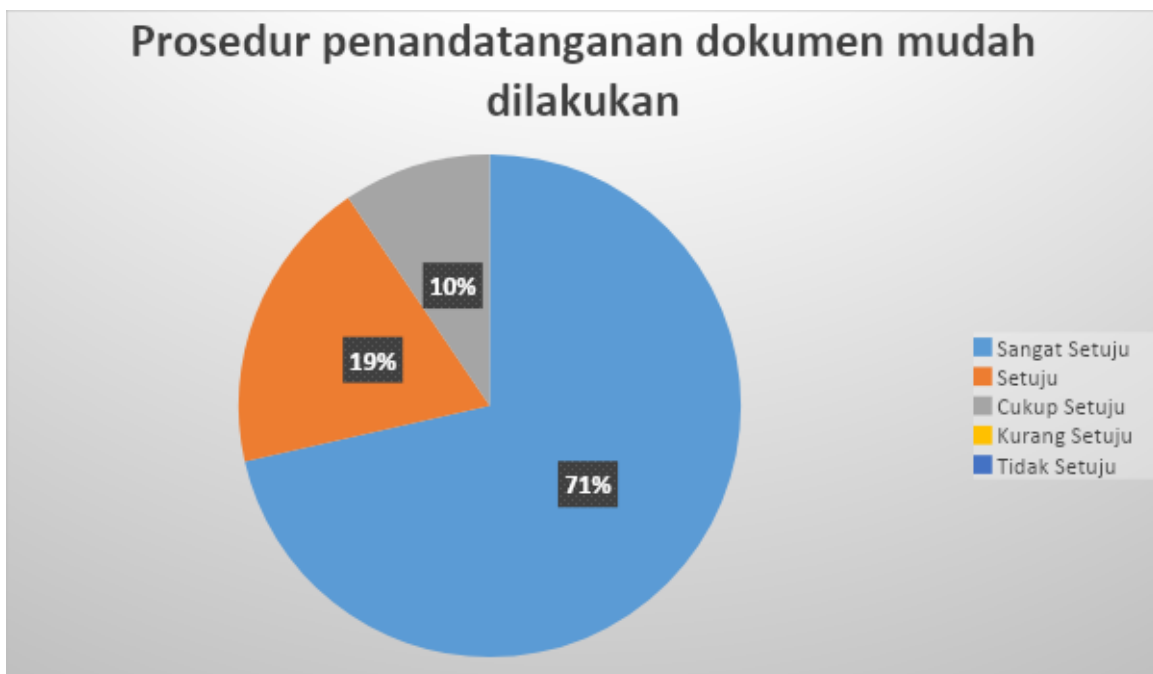
Hasil survei menunjukkan bahwa 72 persen responden sangat setuju dan 14 persen responden setuju bahwa penyusunan dokumen kerjasama mudah dilakukan, dan 14 persen responden cukup setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa penyusunan dokumen kerjasama di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta telah berjalan dengan baik dan efektif.

Dengan adanya kemudahan penyusunan dokumen kerjasama, pihak-pihak yang bekerja sama dapat menyusun dokumen dengan cepat dan efisien. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan efisiensi kerjasama secara keseluruhan

Dengan adanya kemudahan penyusunan dokumen kerjasama, pihak-pihak yang bekerja sama akan merasa puas dengan kerjasama yang terjalin. Hal ini akan membantu dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara pihak-pihak yang bekerja sama. Dengan adanya kemudahan penyusunan dokumen kerjasama, pihak-pihak yang bekerja sama dapat memastikan bahwa semua dokumen terkait kerjasama dapat disusun dengan baik dan transparan. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam kerjasama

Dalam konteks Politeknik STIA LAN Jakarta, hasil survei menunjukkan bahwa penyusunan dokumen kerjasama telah berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa Politeknik STIA LAN Jakarta telah berhasil dalam mengembangkan kerjasama yang efisien dan efektif dengan mitra kerjasama. Untuk memastikan bahwa penyusunan dokumen kerjasama tetap berjalan dengan baik, diperlukan upaya yang terus-menerus dari semua pihak yang terlibat. Politeknik STIA LAN Jakarta dan mitra kerjasama perlu terus berkomunikasi dan berkoordinasi untuk memastikan bahwa penyusunan dokumen kerjasama tetap mudah dilakukan dan efektif.

2. Prosedur penandatanganan dokumen mudah dilakukan



Salah satu kerjasama yang baik mensyaratkan kemudahan prosedur penandatanganan kerjasama. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kerjasama dapat dimulai dengan cepat

dan efisien. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta, mitra kerjasama berpendapat bahwa prosedur penandatanganan dokumen kerjasama mudah dilakukan.

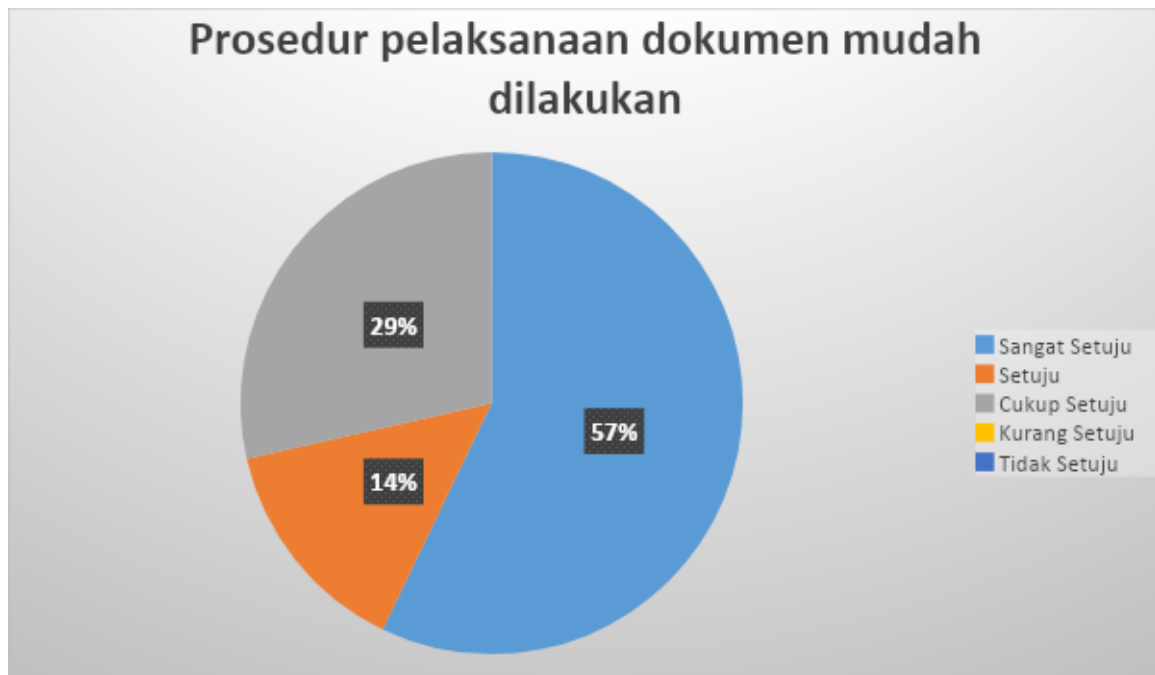
Hasil survei menunjukkan bahwa 71 persen responden sangat setuju dan 19 persen responden setuju bahwa prosedur penandatanganan dokumen kerjasama mudah dilakukan, dan 10 persen responden cukup setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa prosedur penandatanganan dokumen kerjasama di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta telah berjalan dengan baik dan efektif.

Dengan adanya kemudahan prosedur penandatanganan dokumen kerjasama, pihak-pihak yang bekerja sama dapat memulai kerjasama dengan cepat dan efisien. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan efisiensi kerjasama secara keseluruhan. Dengan adanya kemudahan prosedur penandatanganan dokumen kerjasama, pihak-pihak yang bekerja sama akan merasa puas dengan kerjasama yang terjalin. Hal ini akan membantu dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara pihak-pihak yang bekerja sama.

Dengan adanya kemudahan prosedur penandatanganan dokumen kerjasama, pihak-pihak yang bekerja sama dapat memastikan bahwa semua proses dan keputusan terkait kerjasama dapat diakses dengan mudah dan transparan. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam kerjasama.

Dalam konteks Politeknik STIA LAN Jakarta, hasil survei menunjukkan bahwa prosedur penandatanganan dokumen kerjasama telah berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa Politeknik STIA LAN Jakarta telah berhasil dalam mengembangkan kerjasama yang efisien dan efektif dengan mitra kerjasama. Untuk memastikan bahwa prosedur penandatanganan dokumen kerjasama tetap berjalan dengan baik, diperlukan upaya yang terus-menerus dari semua pihak yang terlibat. Politeknik STIA LAN Jakarta dan mitra kerjasama perlu terus berkomunikasi dan berkoordinasi untuk memastikan bahwa prosedur penandatanganan dokumen kerjasama tetap mudah dilakukan dan efektif.

3. Prosedur pelaksanaan dokumen mudah dilakukan



Salah satu kerjasama yang baik mensyaratkan kemudahan prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kerjasama dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta, mitra kerjasama berpendapat bahwa prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama mudah dilakukan.

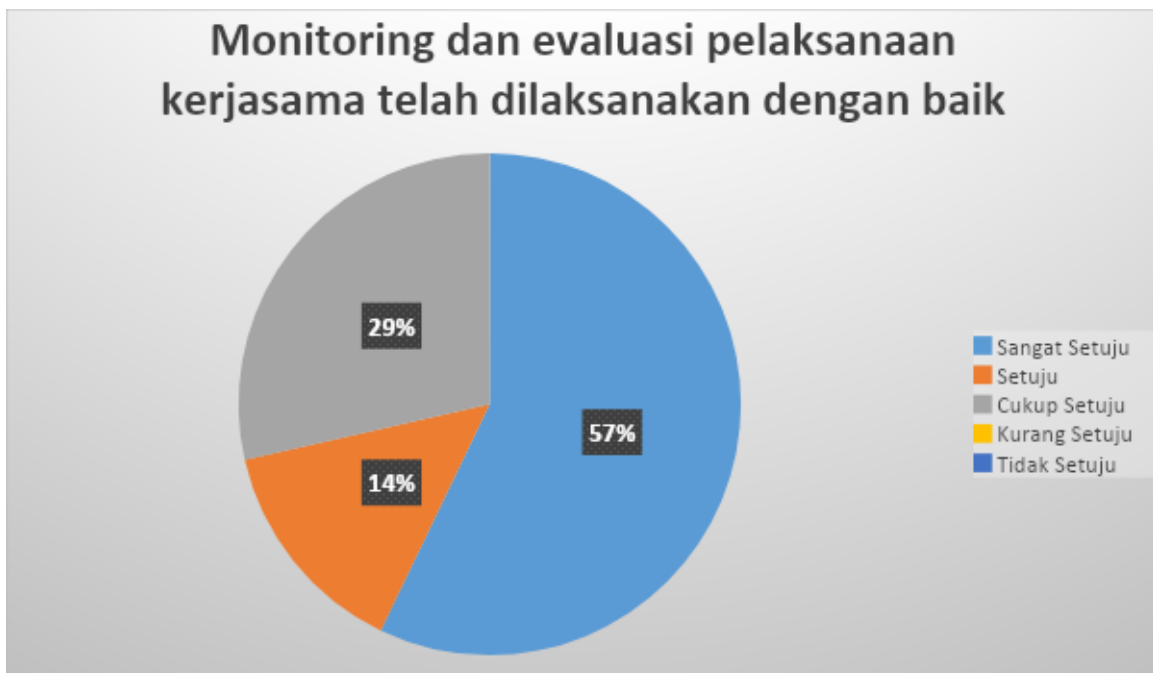
Hasil survei menunjukkan bahwa 57 persen responden sangat setuju dan 14 persen responden setuju bahwa prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama mudah dilakukan, dan 29 persen responden cukup setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta telah berjalan dengan baik dan efektif.

Dengan adanya kemudahan prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama, pihak-pihak yang bekerja sama dapat menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan lebih cepat dan efisien. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan efisiensi kerjasama secara keseluruhan. Dengan adanya kemudahan prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama, pihak-pihak yang bekerja sama akan merasa puas dengan kerjasama yang terjalin. Hal ini akan membantu dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara pihak-pihak yang bekerja

sama. Dengan adanya kemudahan prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama, pihak-pihak yang bekerja sama dapat memastikan bahwa semua proses dan keputusan terkait kerjasama dapat diakses dengan mudah dan transparan. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam kerjasama

Dalam konteks Politeknik STIA LAN Jakarta, hasil survei menunjukkan bahwa prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama telah berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa Politeknik STIA LAN Jakarta telah berhasil dalam mengembangkan kerjasama yang efisien dan efektif dengan mitra kerjasama. Untuk memastikan bahwa prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama tetap berjalan dengan baik, diperlukan upaya yang terus-menerus dari semua pihak yang terlibat. Politeknik STIA LAN Jakarta dan mitra kerjasama perlu terus berkomunikasi dan berkoordinasi untuk memastikan bahwa prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama tetap mudah dilakukan dan efektif.

4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama telah dilaksanakan dengan baik



Kerjasama yang baik idealnya memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama yang mudah dilakukan. Mekanisme ini penting untuk memastikan bahwa kerjasama berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan

pelayanan kerjasama di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta, mitra kerjasama berpendapat bahwa monitoring dan evaluasi pelaksanaan dokumen kerjasama telah dilaksanakan dengan baik.

Hasil survei menunjukkan bahwa 57 persen responden sangat setuju dan 14 persen responden setuju dengan pernyataan bahwa monitoring dan evaluasi pelaksanaan dokumen kerjasama telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta telah berjalan dengan baik dan efektif.

Dengan adanya mekanisme monitoring dan evaluasi, pihak-pihak yang bekerja sama dapat mengetahui sejauh mana kerjasama telah berjalan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan efektivitas kerjasama di masa depan. Dengan adanya mekanisme monitoring dan evaluasi, pihak-pihak yang bekerja sama dapat memastikan bahwa mereka bertanggung jawab atas hasil kerjasama yang telah dicapai. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam kerjasama. Dengan adanya mekanisme monitoring dan evaluasi, pihak-pihak yang bekerja sama dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan dalam kerjasama yang telah dilakukan. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan kualitas kerjasama di masa depan.

Dalam konteks Politeknik STIA LAN Jakarta, hasil survei menunjukkan bahwa mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa Politeknik STIA LAN Jakarta telah berhasil dalam mengembangkan kerjasama yang efektif dan efisien dengan mitra kerjasama. Untuk memastikan bahwa mekanisme monitoring dan evaluasi tetap berjalan dengan baik, diperlukan upaya yang terus-menerus dari semua pihak yang terlibat. Politeknik STIA LAN Jakarta dan mitra kerjasama perlu terus berkomunikasi dan berkoordinasi untuk memastikan bahwa mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama tetap berjalan dengan baik dan efektif.

5. Hak dan kewajiban dari kedua belah pihak dapat dipenuhi dengan baik



Kerjasama yang baik mensyaratkan kemudahan pemenuhan hak dan kewajiban dari kedua belah pihak pelaksana kerjasama. Hal ini penting untuk memastikan bahwa hak dan kewajiban dari kedua belah pihak dapat dipenuhi dengan baik dan adil. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta, mitra kerjasama berpendapat bahwa hak dan kewajiban dari kedua belah pihak dapat dipenuhi dengan baik.

Hasil survei menunjukkan bahwa 62 persen responden sangat setuju, 14 persen responden setuju, dan 24 persen responden cukup setuju dengan pernyataan bahwa hak dan kewajiban dari kedua belah pihak dapat dipenuhi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa hak dan kewajiban dari kedua belah pihak telah dipenuhi dengan baik dalam kerjasama yang terjalin di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta.

Dengan adanya pemenuhan hak dan kewajiban yang baik, pihak yang terlibat dalam kerjasama akan merasa dihargai dan dihormati. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan kepercayaan antara pihak-pihak yang bekerja sama. Dengan adanya pemenuhan hak dan kewajiban yang baik, pihak-pihak yang bekerja sama dapat bekerja secara efektif dan efisien. Hal ini akan membantu dalam mencapai tujuan bersama dengan lebih baik. Dengan adanya pemenuhan hak dan kewajiban yang baik, pihak-pihak yang bekerja sama akan merasa puas

dengan kerjasama yang terjalin. Hal ini akan membantu dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara pihak-pihak yang bekerja sama.

Dalam konteks Politeknik STIA LAN Jakarta, hasil survei menunjukkan bahwa hak dan kewajiban dari kedua belah pihak telah dipenuhi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa Politeknik STIA LAN Jakarta telah berhasil dalam mengembangkan kerjasama yang adil dan saling menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat. Untuk memastikan bahwa pemenuhan hak dan kewajiban tetap berjalan dengan baik, diperlukan upaya yang terus-menerus dari semua pihak yang terlibat. Politeknik STIA LAN Jakarta dan mitra kerjasama perlu terus berkomunikasi dan berkoordinasi untuk memastikan bahwa hak dan kewajiban dari kedua belah pihak tetap terpenuhi dengan baik.

6. Kerjasama dapat memberikan manfaat timbal balik antar pihak



Kerjasama yang baik adalah kerjasama yang dapat memberikan manfaat timbal balik antar pihak. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta, mitra kerjasama menganggap bahwa kerjasama dapat memberikan manfaat timbal balik antar pihak. Kesimpulan ini terbukti dari hasil survey yang dilakukan, yang menunjukkan bahwa 71 persen responden sangat setuju dan 19 persen responden setuju bahwa bahwa kerjasama dapat memberikan manfaat timbal balik antar pihak, dan 10 persen responden cukup setuju dengan pernyataan tersebut.

Dalam kerjasama yang baik, setiap pihak harus saling berbagi informasi dan saling memahami kebutuhan dan harapan masing-masing. Hal ini akan membantu dalam menciptakan pemahaman yang lebih baik antara pihak-pihak yang bekerja sama. Kerjasama yang baik membutuhkan adanya kesepahaman dan kesamaan visi antara pihak-pihak yang bekerja sama. Dengan adanya kesepahaman dan kesamaan visi, pihak-pihak dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama.

Setiap pihak dalam kerjasama yang baik harus memiliki komitmen dan tanggung jawab terhadap tujuan dan hasil kerjasama. Dengan adanya komitmen dan tanggung jawab, pihak-pihak dapat bekerja secara maksimal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kerjasama yang baik harus adil dan saling menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat. Hal ini akan membantu dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara pihak-pihak yang bekerja sama

Dalam konteks Politeknik STIA LAN Jakarta, kerjasama yang baik antara pihak internal dan eksternal telah memberikan manfaat timbal balik antar pihak. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta, sementara mitra kerjasama menganggap bahwa kerjasama dengan Politeknik STIA LAN Jakarta dapat memberikan manfaat timbal balik antar pihak. Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama yang baik dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat.

7. Mekanisme komplain atas penyelenggaraan kerjasama mudah dilakukan



Kerjasama yang baik idealnya memiliki mekanisme komplain atas penyelenggaraan kerjasama, jika terjadi kesalahan ataupun ketidaksesuaian dalam pelaksanaan kerjasama. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta, mitra kerjasama berpendapat bahwa mekanisme komplain atas penyelenggaraan kerjasama mudah dilakukan. Kesimpulan ini terbukti dari hasil survey yang dilakukan, yang menunjukkan bahwa 62 persen responden sangat setuju, 19 persen responden setuju, dan 19 persen responden cukup setuju dengan pernyataan bahwa mekanisme komplain atas penyelenggaraan kerjasama mudah dilakukan.

Dengan adanya mekanisme komplain, pihak yang terlibat dalam kerjasama dapat mengetahui kesalahan atau ketidaksesuaian yang terjadi dan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas kerjasama di masa depan. Ketika komplain ditangani dengan baik, hal ini dapat memperkuat hubungan antara pihak yang terlibat dalam kerjasama. Mitra kerjasama akan merasa didengar dan dihargai, sehingga mereka akan lebih cenderung untuk tetap bekerja sama di masa depan.

Dengan adanya mekanisme komplain yang efektif, pihak yang terlibat dalam kerjasama akan lebih percaya satu sama lain. Mereka akan merasa yakin bahwa jika terjadi masalah, masalah tersebut akan ditangani dengan baik dan solusi yang adil akan diberikan. Komplain dari mitra kerjasama dapat menjadi sumber inspirasi untuk melakukan perubahan dan inovasi dalam kerjasama. Dengan mendengarkan masukan dari mitra kerjasama, pihak

yang terlibat dalam kerjasama dapat mengembangkan ide-ide baru dan meningkatkan kinerja mereka.

Dalam konteks Politeknik STIA LAN Jakarta, hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar mitra kerjasama merasa puas dengan pelayanan kerjasama yang diberikan. Mereka juga berpendapat bahwa mekanisme komplain atas penyelenggaraan kerjasama mudah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa Politeknik STIA LAN Jakarta telah berhasil dalam mengembangkan mekanisme komplain yang efektif, yang dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terlibat dalam kerjasama.

8. Koordinasi selama pelaksanaan kerjasama mudah dilakukan



Kerjasama yang baik mensyaratkan mekanisme koordinasi pelaksanaan kerjasama yang mudah dilakukan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam kerjasama dapat bekerja secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil survei yang

dilakukan, sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama yang diberikan di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta. Mitra kerjasama juga berpendapat bahwa koordinasi selama pelaksanaan kerjasama mudah dilakukan.

Hasil survei menunjukkan bahwa 62 persen responden sangat setuju dan 19 persen responden setuju bahwa koordinasi selama pelaksanaan kerjasama mudah dilakukan, dan 19 persen responden cukup setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa mekanisme koordinasi yang terjalin di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kerjasama.

Untuk memastikan bahwa mekanisme koordinasi pelaksanaan kerjasama tetap mudah dilakukan, diperlukan upaya yang terus-menerus dari semua pihak yang terlibat. Politeknik STIA LAN Jakarta dan mitra kerjasama perlu terus berkomunikasi dan berkoordinasi untuk memastikan bahwa tujuan bersama dapat dicapai dengan efektif. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa mekanisme koordinasi yang terjalin dapat terus ditingkatkan dan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kerjasama.

Dalam kesimpulannya, kerjasama yang baik mensyaratkan mekanisme koordinasi pelaksanaan kerjasama yang mudah dilakukan. Hasil survei menunjukkan bahwa mekanisme koordinasi yang terjalin di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kerjasama. Untuk memastikan bahwa mekanisme koordinasi pelaksanaan kerjasama tetap mudah dilakukan, diperlukan upaya yang terus-menerus dari semua pihak yang terlibat.

9. Kerjasama dapat dilanjutkan dan dikembangkan



Kerjasama yang baik adalah kerjasama yang berkelanjutan dan dapat dikembangkan lebih luas lagi pada masa yang akan datang. Hal ini penting untuk memastikan bahwa hubungan kerjasama yang terjalin dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta, sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama yang diberikan. Mitra kerjasama juga berpendapat bahwa kerjasama dapat dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut.

Hasil survei menunjukkan bahwa 86 persen responden sangat setuju dan 9 persen responden setuju bahwa kerjasama dapat dilanjutkan dan dikembangkan, dan 5 persen responden cukup setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa kerjasama yang terjalin di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta telah memberikan manfaat yang signifikan dan perlu untuk terus ditingkatkan.

Untuk memastikan bahwa kerjasama yang baik dapat terus berkelanjutan dan dikembangkan lebih lanjut, diperlukan upaya yang terus-menerus dari semua pihak yang terlibat. Politeknik STIA LAN Jakarta dan mitra kerjasama perlu terus berkomunikasi dan berkoordinasi untuk memastikan bahwa tujuan bersama dapat dicapai dengan efektif. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa kerjasama yang terjalin dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat.

Dalam kesimpulannya, kerjasama yang baik adalah kerjasama yang berkelanjutan dan dapat dikembangkan lebih lanjut pada masa yang akan datang. Hasil survei menunjukkan bahwa kerjasama yang terjalin di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta telah memberikan manfaat yang signifikan dan perlu untuk terus ditingkatkan. Untuk memastikan bahwa kerjasama yang baik dapat terus berkelanjutan dan dikembangkan lebih lanjut, diperlukan upaya yang terus-menerus dari semua pihak yang terlibat.

Kesimpulan

Meningkatnya persaingan antar Perguruan Tinggi yang membuka kurikulum serupa, baik di negeri maupun di sektor swasta, meningkatkan kebutuhan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu kemungkinannya adalah mekanisme kerja sama. Oleh karena itu, kepuasan mitra harus dinilai secara berkala.

Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa mitra merasa puas terhadap pengelolaan Politeknik STIA LAN Jakarta. Mitra kolaboratif mendapati bahwa dokumen kolaboratif mudah disiapkan; tata cara penandatanganan kerjasama mudah dilaksanakan; tata cara pelaksanaan dokumen kerjasama mudah dilaksanakan; mekanisme pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama yang mudah dilaksanakan; pemenuhan hak dan kewajiban kedua belah pihak mudah; kerjasama dapat memberikan keuntungan timbal balik antar para pihak; mekanisme pengaduan pelaksanaan kerjasama mudah dilaksanakan; mekanisme koordinasi yang mudah digunakan untuk melaksanakan kerja sama; dan kerjasama dapat dilanjutkan dan dikembangkan.